

**ANALISIS POLA KOMUNIKASI PASANGAN BEDA BUDAYA
(STUDI KASUS MAHASISWA KALIMANTAN DAN NTT DI UNITRI)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi**



Disusun Oleh:

PEPIANA DERA

NIM: 2021230019

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG**

2025

**ANALISIS POLA KOMUNIKASI PASANGAN BEDA BUDAYA
(STUDI KASUS MAHASISWA KALIMANTAN DAN NTT DI UNITRI)**

SKRIPSI

Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu
Komunikasi



Disusun Oleh:

PEPIANADERA

2021230019

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS POLA KOMUNIKASI PASANGAN BEDA BUDAYA
(Studi Kasus Mahasiswa Kalimantan dan NTT di Unitri)**

SKRIPSI

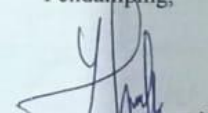
OLEH:
PEPIANA DERA
NIM. 2021230019

Disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal: 08 September 2025

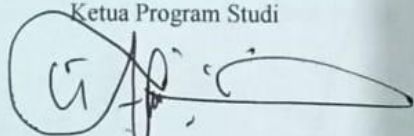
Dosen Pembimbing
Utama,


Herru Prasetya Widodo, S.AP., M.Si
NUPTK. 3454758659137063

Dosen Pembimbing
Pendamping,


Yuni Lasari, S.I.Kom., M.I.Kom
NUPTK. 3261771672230353

Mengetahui,
Ketua Program Studi


Latif Fianto, S.I.Kom., M.I.Kom
NUPTK. 1448769670130280

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS POLA KOMUNIKASI PASANGAN BEDA BUDAYA
(Studi Kasus Mahasiswa Kalimantan dan NTT di Unitri)**

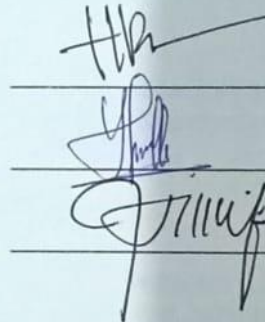
SKRIPSI

OLEH:
PEPIANA DERA
NIM. 2021230019

Telah dipertahankan di hadapan dan telah diterima
Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Tribhuwana Tunggadewi
Pada Tanggal: 08 September 2025

Tim Penguji:

1. Herru Prasetya Widodo, S.AP., M.Si.
2. Yuni Lasari, S.I.Kom., M.I.Kom.
3. Asfira Rachmad Rinata, S.I.Kom., M. Med.Kom.



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Agung Suprojo, S.Kom., M.AP
NUPTK. 8159751652130093

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pepiana Dera
NIM : 2021230019
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **“ANALISIS POLA KOMUNIKASI PASANGAN
BEDA BUDAYA” (Studi Kasus Mahasiswa
Kalimantan dan NTT di Unitri)**

Merupakan karya tulis yang saya buat sendiri dan menurut keyakinan dan pengamatan saya, skripsi ini tidak mengandung bagian skripsi atau karya tulis yang pernah diterbitkan atau ditulis oleh orang lain. Kecuali kutipan referensi yang dimuat di dalam naskah skripsi ini dan ditulis mencantumkan sumber yang jelas.

Apabila ternyata dikemudian hari pernyataan saya ini tidak benar, saya sanggup menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang.

Malang, 08 September 2025
Yang menyatakan



PEPIANA DERA
NIM. 2021230019

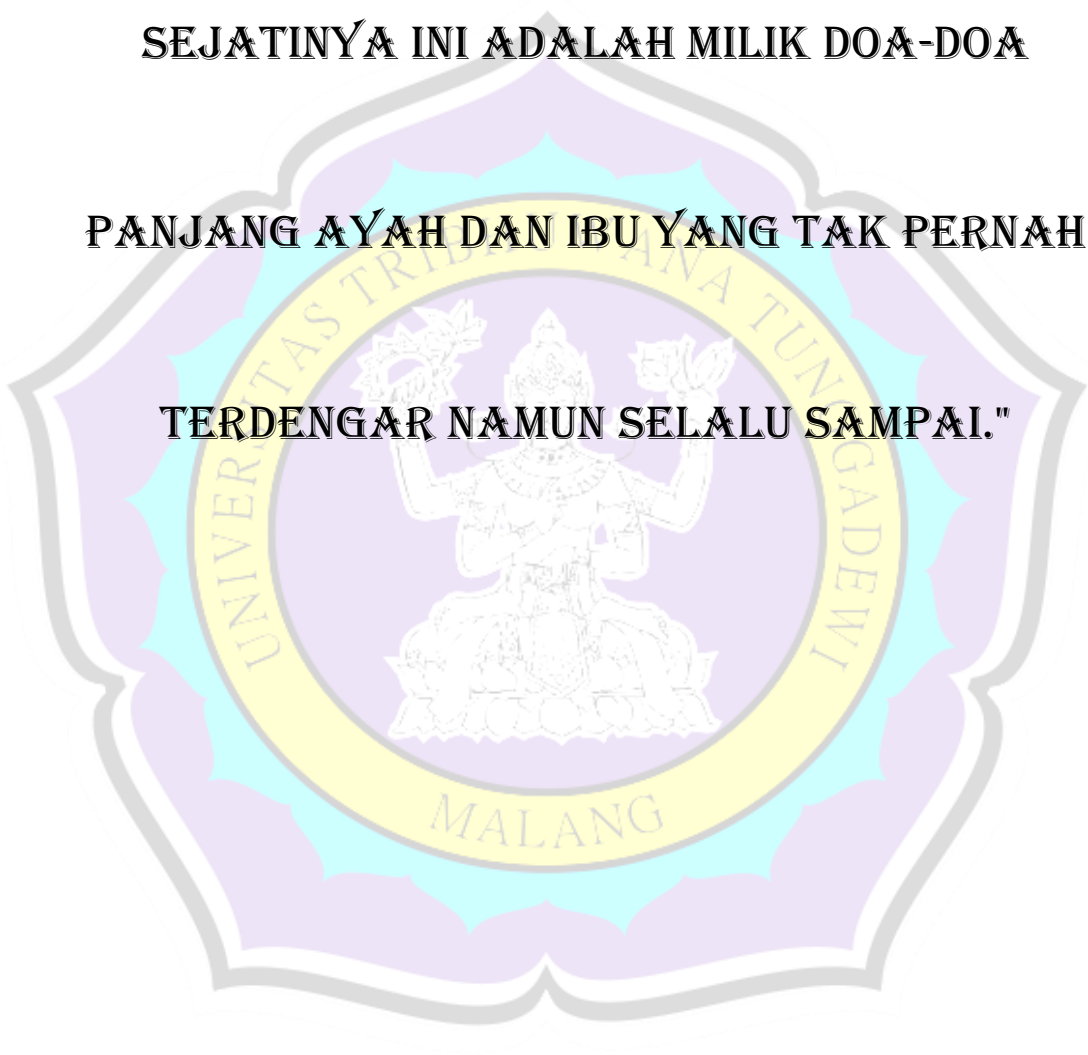
MOTTO

-SKRIPSI INI MUNGKIN ATAS NAMA SAYA, TAPI

SEJATINYA INI ADALAH MILIK DOA-DOA

PANJANG AYAH DAN IBU YANG TAK PERNAH

TERDENGAR NAMUN SELALU SAMPAI."



PERSEMBAHAN

Karya ilmiah berupa skripsi ini ditulis dari hasil pemikiran dan niat yang tulus serta perjuangan dan kerja keras penulis sehingga dapat menyelesaikan dengan baik dan tetap pada waktunya. Dalam menyelesaikan, tidak terlepas dari perjuangan yang rumit dan sangat sulit hanya dengan seorang diri, namun penulis selalu percaya akan Tuhan yang selalu membuka jalan. Karena seorang diri maka tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, baik keluarga, sahabat dan teman-teman seperjuangan. Oleh karena itu penting sekali rasanya mengucapkan terima kasih dan mempersembahkan hasil karya ini, kepada:

1. Untuk Bapa dan Mama tercinta, Terima kasih tak akan pernah cukup untuk membalas setiap doa, peluh, dan cinta yang tak pernah putus mengalir untukku. Dalam diam kalian menyelipkan kekuatan, dalam senyap kalian mengajarkanku arti ketulusan. Skripsi ini adalah bukti kecil dari hasil besar pengorbanan kalian. Semoga lembar-lembar ini menjadi jawaban atas harapan yang selalu kalian panjatkan. Terima kasih sudah menjadi sabar mendengarkan segala keluhan kesahku selama menjalani proses penulisan skripsi ini. Terima kasih sudah menjadi support sistem terbaik buat aku.
2. Untuk kakak dan adikku, Kalian adalah rumah kedua setelah ayah dan ibu. Terima kasih atas dukungan yang kadang tak terucap, tapi selalu terasa. Dalam setiap lelahku, ada semangat dari kalian yang membuatku bertahan. Perjalanan ini tak akan sekuat ini tanpa kehadiran kalian di sisiku.
3. Dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, saya persembahkan karya ilmiah ini kepada Bapak/Ibu Dosen Pembimbing, Bapak Herru Prasetya Widodo, S.AP., M.Si, selaku Dosen Pembimbing 1 dan Miss Yuni Lasari, S.I.Kom., M.I.Kom, selaku Dosen Pembimbing 2, yang telah membimbing saya dengan sabar, memberi arahan yang bijak, serta mendorong saya untuk berpikir kritis dan tidak mudah menyerah. Tanpa bimbingan dan ilmu yang telah Bapak/Ibu berikan, skripsi ini tidak akan pernah selesai dengan baik.

4. Teruntuk sahabat-sahabatku yang ada di Grup **HALUSINASI** — Tujuh Jiwa, Satu Ikatan, dan Sejuta Cerita.

Di dunia yang begitu cepat berubah dan kadang terasa asing, aku beruntung pernah (dan masih) memiliki kalian: sekelompok sahabat yang tidak hanya hadir dalam tawa dan bahagia, tapi juga dalam diam, tangis, dan rasa lelah yang tak mampu diucapkan. Kita bukan sekadar teman sepermainan, bukan hanya pengisi waktu, kita adalah rumah satu sama lain.

HALUSINASI nama yang mungkin terdengar aneh bagi orang lain, tapi bagi kita, itu adalah simbol dari ikatan tak kasat mata yang begitu kuat. Nama yang menyimpan tawa keras di malam yang sunyi, perdebatan kecil yang berakhir dengan pelukan, mimpi-mimpi gila yang pernah kita bisikkan saat dunia belum mengenal kita. Kita pernah menganggap dunia bisa kita kuasai asal tetap bersama, dan mungkin... kita tidak sepenuhnya salah.

Terima kasih untuk segala bentuk kehadiran kalian, untuk waktu yang diluangkan, bahu yang disediakan, dan telinga yang setia mendengar. Kalian adalah saksi dari banyak perjuangan termasuk perjalanan panjang menyelesaikan karya ini. Di balik kalimat-kalimat di halaman ini, ada energi dari tawa kita, dari semangat yang kalian suntikkan tanpa sadar, dari kata-kata singkat seperti *“lanjut, kamu pasti bisa”* yang justru menyelamatkanku di saat-saat terendah. Kalian tidak pernah menuntut sempurna dariku. Kalian hanya ingin aku bertahan, tumbuh, dan tidak menyerah. Dan itulah yang membuat kalian berbeda. Untuk sahabat-sahabatku yang ada di Grup **HALUSINASI** terima kasih karena menjadi bagian penting dalam hidupku. Karya ini bukan hanya hasil dari kerja keras seorang diri, tapi juga hasil dari ikatan dan kekuatan yang kalian tanamkan dalam jiwaku.

Semoga nama ini, persahabatan ini, dan cerita kita tidak pernah pudar dimakan waktu. Dengan segala cinta dan terima kasih yang terdalam.

[DERA]

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, Allah Tritunggal Yang Kudus, karena atas berkat dan rahmatnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya dengan judul -Analisis Pola Komunikasi Pasangan Beda Budaya (Studi Kasus Mahasiswa Kalimantan Dan NTT Di Unitri). Penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Eko Handayanto, M.Sc, P.hd. selaku Rektor Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menjadi mahasiswa yang diakui di Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang
2. Dr. Agung Suprojo, S.Kom., M.AP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang
3. Latif Fianto, S.I.Kom., M.I.Kom, selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi
4. Herru Prasetya Widodo, S.AP., M.Si, selaku Dosen Pembimbing 1
5. Yuni Lasari, S.I.Kom., M.I.Kom, selaku Dosen Pembimbing 2
6. Kedua orang tua yang telah memberikan semangat dukungan, kasih sayang dan doa, serta rekan rekan seperjuangan yang selalu memberikan motivasi dan dukungan secara moral

Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu peneliti mohon maaf atas kesalahan penulisan yang terdapat dalam penelitian ini. Peneliti juga mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun dari semua pihak yang membaca agar dapat menjadi lebih baik lagi kedepannya. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Malang...Januari

Peneliti

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	ii
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR BAGAN	xii
RINGKASAN	xiii
SUMMARY.....	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Penelitian Terdahulu	9
2.2. Pola Komunikasi	12
2.3. Akulturasi Budaya.....	14
2.4. Komunikasi Antarbudaya.....	15
2.4.1. Dimensi Budaya Dalam Komunikasi.....	17
2.4.2. Hambatan Dalam Komunikasi Antarbudaya.....	18
2.5. Teori <i>Self Disclosure</i> (Pengungkapan Diri)	19
2.5.1 Konsep Utama Teori <i>Self Disclosur</i> (Pengungkapan Diri).....	20
2.6. Dinamika Komunikasi dalam Hubungan Pasangan Beda Budaya.....	22
2.6.1. Adaptasi Komunikasi Dalam Hubungan Pasangan Beda Budaya.....	22
2.6.2. Peran Empati Dalam Komunikasi Antarbudaya.....	23
2.6.3. Konflik Dalam Komunikasi Pasangan Beda Budaya	24
2.7. Faktor faktor yang mempengaruhi komunikasi pasangan beda budaya....	24

2.7.1 . Faktor bahasa	24
2.7.2. Perbedaan nilai dan normatif budaya	25
2.7.3. Pengaruh Teknologi Dalam Komunikasi Pasangan Beda Budaya	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1. Jenis Penelitian	28
3.2. Lokasi Penelitian	28
3.3. Fokus Penelitian	28
3.4. Sumber Data	29
3.5. Teknik Pengumpulan Data	29
3.6. Informan Dan Kriteria Informan	30
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1. Gambaran Umum Tempat Penelitian	35
4.1.1. Profil Dan Sejarah Universitas Tribhuwana Tunggaladewi (UNITRI) 35	
4.2. Penyajian Data.....	38
4.2.1. Data Informan	38
4.3. Hasil Pembahasan	88
4.3.1. Pola Komunikasi Yang Terbentuk Antara Pasangan Mahasiswa Dari NTT Dan Kalimantan Dalam Menjalin Hubungan Beda Budaya.....	88
4.3.2. Hambatan Dalam Komunikasi Pasangan Beda Budaya NTT Dan Kalimantan	94
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	96
5.1. Kesimpulan.....	96
5.2. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	8
----------------	---



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Komponen Dalam Analisis Data (<i>Interactive Model</i>).....	37
---	----



**ANALISIS POLA KOMUNIKASI PASANGAN BEDA BUDAYA
(STUDI KASUS MAHASISWA KALIMANTAN DAN NTT DIUNITRI)**

PEPIANA DERA

Dosen Pembimbing Utama: Bapak Herru Prasetya Widodo, S.AP., M.Si

Dosen Pembimbing Pendamping: Ibu Yuni Lasari, S.I.Kom., M.I.Kom

Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi MALANG

RINGKASAN

Fenomena pasangan beda budaya marak terjadi terutama pada mahasiswa, tidak hanya perbedaan sudut pandang tetapi juga cara komunikasi yang sering menyebabkan pertengkaran. Dalam konteks ini, hubungan romantis menarik untuk diteliti karena mahasiswa sering kali menghadapi tantangan dalam berkomunikasi akibat perbedaan nilai, norma, dan cara berinteraksi yang dibawa dari latar belakang budaya masing-masing.

Pentingnya pemahaman komunikasi dalam hubungan pasangan beda budaya dapat membantu menciptakan interaksi yang harmonis dan mengurangi konflik. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pola komunikasi yang terbentuk antara mahasiswa dari Nusa Tenggara Timur (NTT) dan Kalimantan di Universitas Tribhuwana Tunggadewi (UNITRI). Dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam, penelitian ini mengungkap pengalaman dan tantangan yang dihadapi pasangan dalam menjalin hubungan, serta bagaimana mereka beradaptasi dan membangun komunikasi yang efektif meskipun berasal dari budaya yang berbeda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasangan mahasiswa yang berasal dari NTT dan Kalimantan umumnya menunjukkan gaya komunikasi yang terbuka dan mampu beradaptasi. Sementara hambatan komunikasi pasangan beda budaya umumnya muncul karena kurangnya pemahaman terhadap perbedaan nilai, cara penyampaian pesan, serta konteks sosial yang melatarbelakangi komunikasi tersebut. Namun, dengan menerapkan pengungkapan diri atau self-disclosure juga menjadi aspek penting dalam memperkuat keintiman emosional.

**ANALYSIS OF COMMUNICATION PATTERNS IN
INTERCULTURAL COUPLES
(A CASE STUDY OF KALIMANTAN AND NTT STUDENTS AT
UNITRI)**

**PEPIANA
DERA**

Main Supervisor: Mr. Herru Prasetya Widodo, S.AP., M.Si

Assistant Supervisor: Mrs. Yuni Lasari, S.I.Kom., M.I.Kom

**Thesis Department of Communication Science, Faculty of Social and
Political Sciences**

**TRIBHUWANA TUNGA DEWI UNIVERSITY
MALANG**

**SUMMAR
Y**

The phenomenon of intercultural couples has become increasingly common, especially among students, not only due to differences in perspectives but also communication styles, which often lead to conflicts. In this context, romantic relationships are interesting to study because students frequently face communication challenges due to differences in values, norms, and interaction styles brought from their respective cultural backgrounds.

The importance of understanding communication in intercultural relationships can help create harmonious interactions and reduce conflicts. This study aims to explore the communication patterns formed between students from East Nusa Tenggara (NTT) and Kalimantan at Tribhuwana Tungga Dewi University (UNITRI). Using a qualitative approach through indepth interviews, this research uncovers the experiences and challenges faced by couples in building relationships, as well as how they adapt and establish effective communication despite coming from different cultures.

The findings show that student couples from NTT and Kalimantan generally exhibit an open communication style and are able to adapt. Meanwhile, communication barriers in intercultural couples typically arise due to a lack of understanding of differences in values, message delivery styles, and the social context behind the communication. However, the practice of self-disclosure also plays a crucial role in strengthening emotional intimacy.